

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan di dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Pendekatan ini berkaitan dengan minat dan keterampilan membaca puisi dengan media audio visual daring pada siswa kelas V SD Negeri 13 Kelam Permai Tahun Pelajaran 2020/2021. pendekatan penelitian ini sangat penting untuk melaksanakan suatu penelitian. Sugiyono (2017: 9) mengemukakan bahwa:

Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau enterpretif, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif, bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena, dan menentukan hipotesis.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menganalisis dan mendeskripsikan penelitian, menganalisis yang lebih dikenal dengan meneliti pada suatu penelitian yang hendak diteliti oleh peneliti, sedangkan mendeskripsi atau yang lebih dikenal dengan memaparkan atau menggambarkan kata-kata secara jelas serta terperinci di dalam penelitian. Penelitian ini diharapkan peneliti agar dapat memahami dan mengungkapkan tentang suatu masalah yang terjadi. Dari paparan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa, menganalisis dan mendeskripsikan suatu penelitian kualitatif untuk memberikan predikat pada variable yang diteliti sesuai dengan

kondisi yang sebenarnya. Untuk memperoleh gambaran yang sebenarnya antara kesesuaian teori dan prakteknya.

B. Metode Dan Bentuk Penelitian

a. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, yang dilihat dari tingkat kealamiah yang bersifat cara alamiah, rasional, empiris, sistematis. Sugiyono (2018: 9) mengemukakan bahwa: “metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat data induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi”.

Metode kualitatif yaitu penelitian yang bersifat deskriptif dan sering disebut metode penelitian natualistik karena penelitian yang bersifat alamiah. Bogdan dan Taylor (Moleong 2017: 4) mengemukakan “metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat dialami”.

Peneliti menggunakan metode tersebut karena sesuai dengan fokus penelitian, pertanyaan dan tujuan penelitian yang ditentukan oleh peneliti, yaitu bertujuan untuk mengetahui dan medeskripsikan minat dan keterampilan membaca puisi dengan media audio visual daring pada siswa kelas V, dan dalam proses pelaksanaan penelitian peneliti hanya

mengamati dan mendeskripsikan objek atau subjek yang diteliti apa adanya, tanpa adanya perlakuan yang dilakukan oleh peneliti selama proses penelitian berlangsung, hal yang dideskripsikan di dalam penelitian ini adalah minat dan keterampilan membaca puisi dengan media audio visual daring pada siswa kelas V SD Negeri 13 Kelam Permai Tahun Pelajaran 2020/2021.

b. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan didalam penelitian ini adalah bentuk penelitian deskriptif kualitatif. Arikunto (2014: 3) mengemukakan bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian yang benar-benar hanya memaparkan apa yang terdapat atau terjadi dalam sebuah kancah, lapangan, atau wilayah tertentu. Data yang terkumpul diklasifikasi atau dikelompok-kelompokan menurut jenis, sifat, atau kondisinya.

Alasan peneliti memilih bentuk penelitian deskriptif, karena dalam pelaksanaan penelitian yang peneliti angkat bertujuan untuk mendeskripsikan, dan menguraikan secara sistematis minat dan keterampilan membaca puisi dengan media audio visual daring pada Siswa Kelas V SD Negeri 13 Kelam Permai Tahun Pelajaran 2020/2021.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi lima yang dimaksud subjek penelitian adalah orang, tempat, atau benda yang diamati dalam rangka pembuntutan sebagai sasaran. Adapun yang menjadi subjek dalam

penelitian ini adalah siswa kelas V dengan jumlah laki-laki 5 orang, perempuan 4 orang.

2. Objek Penelitian

Sugiyono (2017: 20), “menyatakan bahwa objek dalam penelitian adalah sebagai suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Objek dalam penelitian ini adalah Minat dan Keterampilan membaca puisi dengan menggunakan Media Audio Visual Daring pada Siswa Kelas V SD Negeri 13 Kelam Permai Tahun Pelajaran 2020/2021.

D. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian melalui serangkaian kegiatan mengumpulkan data dengan menggunakan alat pengumpulan data secara langsung pada subjek untuk memperoleh informasi. Dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh dari data atau tindakan hasil angket dan wawancara yang dilakukan peneliti terhadap beberapa subjek, yaitu :

- a. Siswa kelas V dengan data yang ingin diperoleh yaitu mengetahui respon siswa terhadap minat dan kemampuan membaca puisi dengan media audio visual daring, data diperoleh dengan teknik komunikasi tidak langsung.

- b. Siswa kelas V dengan data yang ingin diperoleh yaitu mengetahui faktor yang menjadi kendala dalam kemampuan membaca puisi dengan media audio visual daring. Data diperoleh melalui teknik komunikasi tidak langsung.
- c. Siswa kelas V dengan data yang ingin diperoleh yaitu mengetahui upaya guru untuk mengatasi kendala kemampuan membaca puisi dengan media audio visual daring. Data diperoleh melalui teknik komunikasi tidak langsung.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitian. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia. Sumber data sekunder dalam penelitian ini dapat berupa catatan lapangan, foto maupun dokumen lain terkait dengan subjek penelitian.

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017: 224) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik kuesioner (angket), teknik komunikasi langsung (wawancara) dan teknik dokumentasi.

- a. Teknik Kuesioner (Angket)

Menurut Arikunto (2014 : 194) menyatakan bahwa angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.

Angket yang digunakan adalah *skala likert* dengan kriteria skor seperti terlihat Menurut (Sugiono,2018:93) pada tabel 3.1

Tabel 3.1 Kriteria Skor Angket Siswa

No.	Pertanyaan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Positif	4	3	2	1
2.	Negatif	1	2	3	4

b. Teknik Komunikasi Langsung

Teknik komunikasi langsung adalah teknik pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan kepada responden, secara langsung. Menurut Sugiyono (2018: 137) teknik komunikasi langsung atau wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang diteliti.

c. Teknik Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2017: 240) menyatakan bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya, catatan haria, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan.

Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kuantitatif.

d. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Lembar Kuesioner (Angket)

Angket adalah usaha mengumpulkan informasi dengan menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis, untuk dijawab tertulis pula oleh responden. Angket ini bertujuan untuk mengetahui respon siswa terhadap kemampuan membaca puisi dengan media audio visual daring, faktor-faktor yang menjadi kendala kemampuan membaca puisi dengan media visual daring, dan mengetahui bagaimana upaya guru dan orang tua untuk mengatasi kendala kemampuan membaca puisi dengan media visual daring siswa kelas V SD Negeri 13 Kelam Permai. Lembar Kuesioner diberikan kepada siswa kelas V dengan jumlah siswa 7 orang diantaranya 6 siswa laki-laki dan 1 siswa perempuan. Lembar kuesioner digunakan untuk melihat sejauh mana minat dan kemampuan membaca puisi dengan media visual daring.

b. Lembar Wawancara

Lembar wawancara dilakukan kepada guru dan orang tua. Lembar wawancara ini ditujukan kepada guru dan orang tua untuk peneliti dapat mengetahui apa saja faktor yang menjadi kendala kemampuan membaca puisi dengan media audio visual daring serta agar peneliti

mengetahui upaya guru untuk mengatasi kendala kemampuan membaca puisi dengan media audio visual daring. Lembar wawancara adalah pedoman wawancara yang telah disiapkan menekankan pada hasil informasi yang telah direncanakan dalam wawancara. Untuk lembar wawancara diberikan kepada guru kelas V. Lembar wawancara digunakan untuk melihat apa saja faktor yang menjadi kendala kemampuan membaca puisi dengan media audio visual daring dan bagaimana upaya guru untuk mengatasi kendala kemampuan membaca puisi dengan media audio visual daring.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya, catatan haria, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen dari penelitian ini berupa foto dan hal-hal yang berkaitan dengan penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Sugiyono (2017: 335) “Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola”. Analisis data bertujuan untuk mengolah informasi yang diperoleh, agar data itu bisa dibuat sebuah kesimpulan tentang hasil

peningkatan yang diperoleh. analisis data dimaksud untuk menjawab rumusan masalah yang diajukan.

Analisis minat dan kemampuan membaca puisi dengan media audio visual daring menggunakan rumus persentase menurut Sujadna (2017: 131). Rekapitulasi hasil jawaban responden dicari rata-ratanya dengan perhitungan sebagai berikut :

$$\text{Rata-rata skor} = \frac{\text{total skor}}{\text{total skor}}$$

Selanjutnya ditentukan dalam bentuk persentase dengan perhitungan sebagai berikut :

$$\% = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan :

% : Hasil persentase

F : Jumlah perolehan skor/skor rata-rata

N : Jumlah keseluruhan skor total (skor ideal)

Dengan kriteria penilaian sebagai berikut :

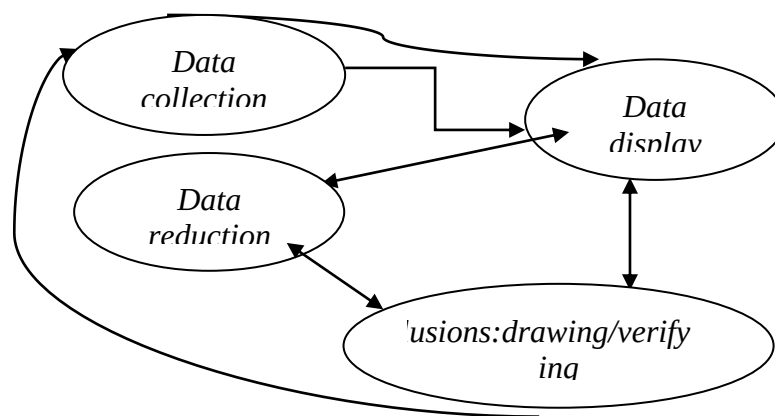
Tabel 3.2

Kriteria Persentase Minat dan Kemampuan Membaca Puisi dengan Media Audio Visual

Rentang	Kategori
81% - 100%	Sangat Baik
61% - 80%	Baik
41% - 60%	Cukup
21% - 40%	Kurang Baik
0 – 20 %	Tidak Baik

(Arikunto, 2014 : 319)

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis model *Miles and Huberman*. Miles and Huberman (dalam Sugiyono, 2017: 337), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas hingga datanya jenuh.



(Sugiyono, 2017: 247)

Gambar 3.1 Teknik analisis data model *Miles and Huberman*

1. Data Collection (Pengumpulan Data)

Pengumpulan data adalah kegiatan mencari, mengumpulkan dan mencatat semua kejadian di lapangan berdasarkan hasil dari alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket), wawancara dan dokumentasi.

2. Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih

jelas, dan memperoleh peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

3. *Data Display*(Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

4. *Conclusions Drawing/Verification*

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang *valid* dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang *kredibel*. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

G. Keabsahan Data

Teknik keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi data. Teknik triangulasi berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan dari sumber yang

sama. Pemeriksaan terhadap keabsahan data merupakan salah satu bagian yang sangat penting dalam penelitian kualitatif yaitu untuk mengetahui derajat kepercayaan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan.

Menurut Sugiyono (2018: 38), “Teknik pengumpulan data triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat yang menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada dilapangan”. Menurut Sugiyono (2017: 38) ada dua macam triangulasi yaitu sebagai berikut.

1. Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang perilaku murid, maka pengumpulan data pengujian data yang telah diperoleh dapat dilakukan ke guru, murid yang bersangkutan. Dari kedua sumber tersebut, tidak bisa diratakan seperti penelitian kuantitatif tetapi dideskripsikan, dikategorikan, nama pandangan yang sama yang berbeda dan nama yang spesifik dan kedua sumber yang berbeda. Data yang sudah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepatan (*member chek*) dengan kedua sumber data tersebut.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan secara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan kuesioner, lalu di chek dengan

wawancara dan dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti perlu melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangannya berbeda-beda.